

Upaya Mahasiswa Dalam Peningkatan Literasi dan Numerasi di SD Negeri 60/III Bento

M. Daffa¹, Wawan Kurniawan², Zulmi Aryani³

^{1,2,3}, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Zulmi Aryani

E-mail: aryanizulmi@gmail.com

Abstrak

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar ini bertujuan memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di sekolah dasar sekitar desa atau kota tempat tinggalnya. Selain itu, aktivitas yang dilakukan bukan semata-mata mengambil peran guru dalam mengajar namun sebagai pelengkap untuk memperkaya materi serta strategi pembelajaran bagi siswa yang terbaru atau terbarukan di sekolah. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya sekedar membantu mengajar, melainkan membantu juga dalam administrasi baik sekolah maupun kelas dan juga membantu para guru dalam beradaptasi dengan teknologi untuk menunjang administrasi dan proses pembelajaran yang lebih baik. Metode yang digunakan dalam pembuatan laporan adalah deskriptif kualitatif dengan cara observasi, wawancara, dan pengumpulan data yang didapatkan selama masa penugasan. Dalam pelaksanaan program kampus mengajar, mahasiswa telah melaksanakan berbagai program seperti mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah.

Kata kunci - Kampus mengajar, Teknologi, Pendidikan

Abstract

The implementation of the Teaching Campus Program aims to empower students to help with the teaching process in elementary schools around the village or city where they live. Apart from that, the activities carried out do not merely take on the teacher's role in teaching but as a complement to enrich the newest or most updated learning materials and strategies for students at school. The activities carried out do not only help teach, but also help in the administration of both schools and classes and also help teachers adapt to technology to support better administration and learning processes. The method used in making the report is descriptive qualitative by means of observation, interviews and collecting data obtained during the assignment period. In implementing the campus teaching program, students have carried out various programs such as teaching, helping with technology adaptation, and assisting school administration.

Keywords - Campus Teaching, Technology, and Education

PENDAHULUAN

Peserta didik pada perkembangan digital yang sangat pesat ini diharapkan mampu menggunakan dengan bijak dan tidak menyalahgunakan teknologi (Simanjuntak, 2019). Pada era ini tentunya pendidikan kira perlu memperhatikan literasi yang berinovasi yang nantinya akan berdampak akan pemahaman cara penggunaan teknologi (Suprayitno & Wahyudi, 2020). Hal ini bertujuan agar anak mampu bersikap baik di lingkungannya serta dengan mudah berinteraksi dengan yang lain. Oleh karena itu, Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman melalui program Kampus Mengajar (Tohir, 2020).

Kampus Mengajar (KM) merupakan bagian dari Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan secara langsung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dengan bekerjasama dengan Perguruan Tinggi-Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Indonesia yang diantaranya STKIP Widayawara Indonesia. Pelaksanaan Program Kampus Mengajar ini bertujuan memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di sekolah dasar sekitar desa atau kota tempat tinggalnya (Rosita & Damayanti, 2021). Aktivitas yang dilakukan bukan semata-mata mengambil peran guru dalam mengajar namun sebagai pelengkap untuk memperkaya materi serta strategi pembelajaran bagi siswa di sekolah. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya sekedar membantu mengajar, melainkan membantu juga dalam administrasi baik sekolah maupun kelas dan juga membantu para guru dalam beradaptasi dengan teknologi untuk menunjang administrasi dan proses pembelajaran yang lebih baik.

Setelah menjalankan masa penugasan selama empat bulan disekolah penempatan, mahasiswa telah menjalankan tugas dan program kerja sebaik-baiknya. Bukti hasil pelaksanaan program yang telah dijalankan mahasiswa sangat diperlukan pihak kampus sebagai bahan pertimbangan pemberian nilai semester masing-masing mahasiswa. Oleh karena itu, dengan adanya laporan akhir ini pembaca dapat mengetahui hasil dan proses pelaksanaan Program Kampus Mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa di sekolah penempatan.

METODE

A. Pembekalan

Setelah dinyatakan lulus dari seleksi kampus mengajar 6, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan pembekalan selama kurang lebih 3 minggu. Pembekalan kampus mengajar 6 bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan saat penugasan.

B. Pelepasan

Mahasiswa ke Sekolah Penempatan Pada tanggal 14 Agustus 2023 mahasiswa ditugaskan untuk berkoordinasi ke dinas pendidikan bersama dosen pembimbing lapangan agar bisa diberikan pengarahan dan mendapatkan surat tugas dari dinas pendidikan setempat. Setelah mendapatkan surat tugas dari dinas pendidikan, mahasiswa saat sampai di sekolah penempatan mahasiswa disambut hangat oleh kepala sekolah dan guru-guru di sekolah. Mahasiswa juga menyampaikan tujuan dari kedatangan mahasiswa ke sekolah penempatan.



Gambar 1.

Pemberangkatan Mahasiswa

C. Observasi

Pada awal masa penugasan tepatnya pada tanggal 15 Agustus 2023 kami dari mahasiswa kampus mengajar SD NEGERI 60/III BENTO melakukan kegiatan observasi sekolah. Kegiatan observasi yang kami lakukan menggunakan metode wawancara dan pengamatan langsung.

Tabel 1.

Jumlah Siswa Perkelas

<i>Kelas</i>	<i>Jumlah</i>
1	11
2	14
3	13
4	15
5	14
6	12

D. Perencanaan Program

Setelah melakukan observasi selama seminggu dan telah mendapatkan hasil analisis kebutuhan yang dibutuhkan sekolah, Mahasiswa kemudian merancang beberapa program yang akan dilaksanakan selama menjalankan program. Rancangan ini kemudian dijabarkan pada kegiatan Forum Komunikasi dan Kordinasi Sekolah (FKKS) dengan diikuti oleh kepala sekolah, guru, dan dihadiri juga oleh dosen pembimbing lapangan melalui ZOOM yang dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Mengajar

Kegiatan mengajar yang mahasiswa lakukan selama penugasan di SD NEGERI 60/III Bento yaitu mengajar dari kelas 1 sampai kelas 6. Adapun beberapa program mengajar lain yang dilaksanakan yaitu:

- a. Membaca Buku Cerita 15 Menit Sebelum Proses Pembelajaran Dimulai.

Kegiatan membaca buku selama 15 menit sebelum pembelajaran berlangsung telah kami laksanakan setiap paginya sebelum memulai pembelajaran pertama. Kami selalu memilih bahan bacaan yang menarik sesuai kemampuan siswa.



Gambar 2.

Membaca sebelum belajar

- b. Membuat Media Pembelajaran Tentang Literasi dan Numerasi yang Menarik.
Selama masa penugasan kami telah membuat beberapa media pembelajaran literasi numerasi untuk sekolah. Media tersebut sangat berguna untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang sedang dipelajari.



Gambar 3.
Membuat media pembelajaran

- c. Melakukan Pembelajaran Membaca dan Menulis Secara Terbimbing.
Setelah diamati, ternyata masih ada beberapa siswa maupun siswi SD Negeri 60/III Bento yang belum bisa baca tulis dengan benar.



Gambar 4.
Membaca dan menulis secara terbimbing

- d. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka

Kegiatan pramuka ini membantu siswa menjadi lebih disiplin, berani dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab serta peduli dengan lingkungannya.



Gambar 5.
Ekstrakurikuler Pramuka

- e. Pelaksanaan ekstrakurikuler kelas tambahan membaca dan menulis.
Kegiatan ini dilaksanakan setelah siswa pulang sekolah atau sore hari, untuk memberikan dan mendorong lagi kemampuan kalistung peserta didik SD NEGERI 60/III Bento.



Gambar 6.
Ekstrskurikuler kelas tambahan membaca dan menulis.

2. Adaptasi Teknologi

Mahasiswa telah mengajarkan cara membaca buku berbasis teknologi menggunakan hp melalui beberapa situs. Siswa bisa membaca buku kapan saja dan dimana saja, Mahasiswa juga telah membimbing para guru dalam mengakses platform Merdeka Mengajar. Merdeka mengajar merupakan platform yang telah disediakan pemerintah untuk membimbing dan membantu guru dalam menciptakan kelas yang efektif dan inovatif.



Gambar 7.
Adaptasi Teknologi

3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

a. Mengelola dan merapikan perpustakaan

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengatur administrasi perpustakaan. Penataan buku-buku serta peraturan ruang perpustakaan yang nyaman untuk peserta didik untuk membaca.



Gambar 8.

Mengelola dan merapikan perpustakaan

b. Mendekorasi kelas dengan konsep peningkatan literasi di sekolah

Kelas yang penuh dengan tambahan hiasan litnum akan mempercepat peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik.



Gambar 9.
Pojok baca dan Pohon Literasi

KESIMPULAN

Program kampus mengajar merupakan salah satu bentuk pelaksanaan kebijakan merdeka belajar. Kampus merdeka merupakan program khusus kampus mengajar oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan melalui direktor jenderal pendidikan tinggi, berupa asisten mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar sekitar desa atau kota tempat tinggal. Berdasarkan hasil yang telah diuraikan mengenai kegiatan Program Kampus mengajar angkatan 6 yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa: Pengalaman terbaik dari kegiatan Program Kampus Mengajar (KM) angkatan 6 adalah memberikan solusi dengan memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di Sekolah Dasar sekitar desa/kota tempat tinggalnya untuk membantu guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Mahasiswa Kampus Mengajar (KM) Angkatan 6 di SD Negeri 60/III Bento telah berhasil melaksanakan kegiatan yang tertuang dalam kinerja yang dicapai dengan mahasiswa telah melaksanakan berbagai program seperti mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah. Program yang telah dilaksanakan memberikan dampak yang baik untuk mahasiswa maupun sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan kampus mengajar angkatan 6 yang diselenggarakan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia tidak akan berhasil dengan tanpa dukungan dari segala pihak.

Terimakasih kepada SD Negeri 60/III Bento yang sudah memberikan izin dan bekerja sama dalam program kampus mengajar. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak Wawan Kurniawan, S.SI., M.Cs.. selaku pembimbing lapangan, yang telah memberikan pengarahan dan saran pada waktu bimbingan dalam mewujudkan Jurnal ini. Serta terimakasih kepada teman satu kelompok kampus mengajar yang telah bekerja sama dengan baik selama melaksanakan program kampus mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- M. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
- Rosita, D. A., & Damayanti, R. (2021). Pelaksanaan program kampus mengajar perintis pada sekolah dasar terdampak pandemi covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 42–49.
- Simanjuntak, M. D. R. (2019). Membangun Keterampilan 4 C Siswa Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0.
- Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020). Pendidikan karakter di era milenial. Deepublish. Tohir,